

Amalan Lailatul Qodar Malam ke 19 Ramadhan

<"xml encoding="UTF-8?">

Malam ini adalah malam pertama Lailatul Qadr. Malam Lailatul Qadr adalah sebuah malam yang tidak satu malam pun dalam setahun yang memiliki keutamaan seperti keutamaannya. Amalan pada malam itu adalah lebih baik dari amalan yang dikerjakan selama seribu bulan. Pada malam itu semua takdir dalam setahun akan ditentukan. Para malaikat dan Ruh akan turun ke bumi dengan izin Allah untuk berjumpa dengan Imam Zaman as guna melaporkan .kepada beliau setiap ketentuan yang dimiliki oleh setiap hamba

:Amalan pada malam-malam ini adalah sebagai berikut

Pertama, mandi. Menurut Allamah al-Majlisi, lebih baiknya mandi ini dilakukan bersamaan dengan terbenamnya matahari sehingga kita mengerjakan shalat Maghrib dan Isya` dengan .mandi tersebut

Kedua, mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaatnya, setelah membaca surah al-Fâtiyah, kita membaca surah at-Tauhid sebanyak tujuh kali, dan setelah selesai .mengerjakan shalat, kita membaca astaughfirullôh wa atûbu ilaih sebanyak tujuh puluh kali

Dalam sebuah hadis Nabi disebutkan bahwa yang mengerjakan shalat ini tidak akan bangun .dari tempat duduknya kecuali Allah SWT telah mengampuninya dan kedua orang tuanya

,Ketiga, bukalah al-Quran dan letakkanlah di hadapan Anda seraya berkata

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِكِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ وَمَا فِيْهِ وَفِيْهِ اسْمُكَ الْاَكْبَرُ
وَ اَسْمَاؤُكَ الْحُسْنٰى وَمَا يَخَافُ وَ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi Kitab-Mu yang telah diturunkan dan seluruh isinya, sedangkan di dalamnya terdapat asmâ-Mu yang teresar, asmâ-asmâ-Mu yang baik, segala yang ditakuti dan

يُرْجٰى اَنْ تَجْعَلَنِيْ مِنْ عِتْقَائِكَ مِنَ النَّارِ

.diharapkan agar Kau jadikan aku di antara orang-orang yang terbebaskan dari api neraka

.Kemudian, mintalah segala hajat yang Anda inginkan

:Keempat, ambillah al-Quran itu dan letakkan di atas kepala Anda. Lalu, bacalah

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الْقُرْآنِ وَ بِحَقِّ مَنْ أَرْسَلْتَهُ بِهِ وَ بِحَقِّ كُلِّ مُؤْمِنٍ
مَدَّخْتُهُ فِيهِ وَ بِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ، فَلَا أَحَدَ

Ya Allah, demi hak al-Quran ini, demi hak orang yang telah Kau utus dengannya, demi hak
setiap Mukmin yang telah Kau puji di dalamnya, dan demi hak-Mu atas mereka. Tiada seorang

pun

أَعْرَفُ بِحَقِّكَ مِنْكَ

.yang lebih mengetahui hak-Mu dari pada-Mu

.Lalu, bacalah bacaan berikut ini masing-masing sebanyak sepuluh kali

بِكَ يَا اَللهُ

بِمُحَمَّدٍ

بِعَلِيٍّ

بِفَاطِمَةَ

بِالْحَسَنِ

بِالْحُسَيْنِ

بِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ

بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ

بِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ

بِمُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ

بِعَلِيِّ بْنِ مُوسَى

بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ

بِعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ

بِالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ

بِالْحُجَّةِ

Kelima, berziarah kepada Imam Husain as. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika
malam Lailatul Qadr tiba, seorang penyeru di langit ke tujuh dari dalam 'Arsy berseru, "Allah
."telah mengampuni orang yang berziarah ke kuburan Husain as

Keenam, menghidupkan malam Lailatl Qadr Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa
barangsiapa menghidupkan malam Lailatl Qadr, dosa-dosanya akan diampuni meskipun
.sebanyak bintang-gumintang di langit, seberat gunung-gunung, dan seluas lautan

.(Ketujuh, membaca (doa berikut ini

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَمْسَيْتُ لَكَ عَبْدًا ذَاخِرًا، لَا اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ نَفْعًا وَ لَا ضَرًّا
وَ لَا اَصْرِفُ عَنْهَا سُوءًا، اَشْهَدُ

Ya Allah, aku telah memasuki soreku ini sebagai hamba yang hina. Aku tidak memiliki manfaat dan mara bahaya bagi diriku sendiri dan aku tidak menolak keburukan darinya. Aku bersaksi

بِذَلِكَ عَلَى نَفْسِيْ وَ اَعْتَرِفُ لَكَ بِضَعْفِ قُوَّتِيْ وَ قَلَّةِ حِيلَتِيْ،
فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اَنْجِزْ

dengan hal itu terhadap diriku dan mengaku dengan kelemahan kekuatanku dan sedikitnya tipu-dayaku. Maka, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, wujudkanlah

لِيْ مَا وَعَدْتَنِيْ وَ جَمِيعَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ مِنَ الْمَغْفِرَةِ
فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَ اَتِمِّمْ عَلَيَّ مَا اَتَيْتَنِيْ،

bagiku ampunan pada malam ini yang telah Kau janjikan kepadaku dan kepada seluruh .Mukminin dan Mukminat, dan sempurnakanlah apa yang telah Kau anugrahkan pada kami

فَاِنِّيْ عَبْدُكَ الْمِسْكِيْنُ الْمُسْتَكِيْنُ الضَّعِيْفُ الْفَقِيْرُ الْمَهِيْنُ، اَللّٰهُمَّ لَا تَجْعَلْنِيْ نَاسِيًا لِذِكْرِكَ فَيَمَّا اَوْلَيْتَنِيْ وَ

Karena aku adalah hamba-Mu yang miksini, rendah, lemah, fakir, dan hina. Ya Allah, jangan Kau ,jadikan aku lalai untuk mengingat-Mu terhadap apa yang telah Kau anugrahkan padaku

لَا (غَافِلًا) لِاِحْسَانِكَ فَيَمَّا اَعْطَيْتَنِيْ وَ لَا اَيْسًا مِنْ اِجَابَتِكَ
وَ اِنْ اَبْطَأْتُ عَنِّيْ فِيْ سَرَاءٍ (كُنْتُ) اَوْ

lupa akan kebaikan-Mu terhadap apa yang telah Kau karuniakan padaku, dan putus asa akan ,pengabulan-Mu meskipun hal itu lambat datang kepadaku, baik aku dalam kebahagiaan

صَرَاءٍ اَوْ شِدَّةٍ اَوْ رَخَاءٍ اَوْ عَافِيَةٍ اَوْ بَلَاءٍ اَوْ بُؤْسٍ اَوْ نَعْمَاءٍ،
اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ

kesusahan, kesulitan, ketentraman, kesehatan, malapetaka, kesengsaraan, maupun .kenikmatan. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa